



# Kebijakan Perpajakan Tax Policy

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) yang bergerak di bidang energi, menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya ITM memiliki kewajiban yang harus dipenuhi kepada pemerintah diantaranya pembayaran dan pelaporan pajak baik kepada pemerintah pusat maupun daerah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan perpajakan terhadap peraturan yang berlaku merupakan salah satu prioritas utama Perusahaan yang didukung oleh visi, misi dan tujuan perusahaan untuk mencapai target yang ditetapkan.

**Visi:**

Menjadi perusahaan Indonesia di bidang energi yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi dan keberlanjutan.

**Misi:**

1. Menjadi bagian dari pengembangan energi bangsa.
2. Menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan portofolio usaha yang sejalan dengan kebutuhan energi masa depan.
3. Mengembangkan nilai-nilai Perusahaan dan kemampuan organisasi guna mendorong transformasi usaha dan penciptaan keunggulan kompetitif.
4. Menjadi Perusahaan terpercaya dan terkemuka yang menerapkan cara-cara berkelanjutan dalam mengelola aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan dengan melibatkan seluruh pimpinan, karyawan

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) which is operating in the energy sector, realizes that in carrying out its operational activities, ITM has to fulfil several obligations to the government, including tax payment and reporting to both central and regional governments in accordance with applicable tax regulations. Tax compliance in accordance with applicable tax regulations is one of the Company's main priorities that supported by the vision, mission and the Company's goal to achieve the set targets.

**Vision:**

To become an Indonesian company in the energy sector that focuses on innovation, technology, inclusion and sustainability.

**Mission:**

1. To become part of the nation's energy development.
2. Creating sustainable value for all stakeholders by developing business portfolio that aligned with future energy needs.
3. Developing corporate values and organizational capabilities in order to drive business transformation and create competitive advantages.
4. To become a trusted and leading company that implements sustainable ways in managing Environmental, Social and Governance aspect.

In order to realize the Company's vision and mission by involving all leaders, employees and work

dan mitra kerja, ITM berkomitmen dan secara aktif mewujudkan:

1. Kepatuhan penuh terhadap undang-undang perpajakan beserta peraturan pelaksanaannya yang berlaku.
2. Memberikan kontribusi terbaik terhadap penerimaan negara khususnya penerimaan pajak dan mendukung perbaikan administrasi perpajakan.

Guna memenuhi komitmen di atas, ITM beserta seluruh pimpinan, karyawan dan mitra kerja menetapkan langkah dan strategi berikut:

### **1. Penghindaran Pajak**

ITM tidak mentoleransi penghindaran pajak dalam bentuk apapun termasuk memfasilitasi orang kami atau pihak lain atas nama ITM. Seluruh kegiatan perencanaan pajak dilakukan bukan dalam rangka penghindaran pajak namun sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku serta optimisasi beban pajak. ITM tidak akan menggunakan wilayah negara surga pajak untuk melakukan penghindaran pajak, tidak akan membuat struktur pajak tanpa ada substansi bisnis komersial serta tidak akan menciptakan transfer nilai ke negara atau wilayah yang tarif pajaknya rendah.

### **2. Manajemen dan Tata Kelola**

Permasalahan pajak dengan pemerintah sangat kompleks, sehingga memungkinkan terjadinya sengketa karena perbedaan penafsiran dan pemahaman peraturan. Kami secara rutin melakukan identifikasi, pengelolaan dan penilaian serta melaporkan potensi eksposur pajak kepada Komite Manajemen Risiko.

### **3. Kepatuhan Pajak**

Dalam hal kegiatan pembayaran dan pelaporan pajak, termasuk pemeriksaan dan proses litigasi, kami mematuhi secara penuh dan efisien terhadap seluruh undang-undang perpajakan dan peraturan pelaksanaanya. Kami melakukan penghitungan, pembayaran dan pelaporan pajak secara akurat, terukur dan tepat waktu sehingga bisa terhindar dari pengeenaan sanksi administrasi.

### **4. Pihak Otoritas Pajak**

ITM menghormati, mengakui serta memahami kewenangan otoritas pajak. Kami selalu membangun hubungan baik dengan otoritas pajak dengan menjalankan komunikasi yang transparan, konsultasi, diskusi dan aktif mengikuti program layanan pajak yang disediakan oleh

partners, ITM is committed and actively involved in realizing:

1. Full compliance to Tax Laws and all applicable implementing regulations.
2. Give the best contribution to state revenue, especially related to tax, and support the improvement of tax administration.

In order to fulfil those commitments, ITM with all leaders, employees and work partners have determined the following steps and strategies:

### **1. Tax Avoidance / Tax evasion**

ITM does not tolerate tax avoidance / tax evasion in any form, including facilitating our people or other parties on behalf of ITM. All tax planning's activities are carried out not in the context of tax avoidance / tax evasion, but rather on compliance with applicable tax regulations and optimizing tax obligations. ITM will not use the territory of tax haven country to carry out tax avoidance / tax evasion, will not create tax structure without any commercial business substance and will not create value transfer to countries or regions with low tax rate.

### **2. Management and Governance**

Complexity of tax issues with government leads possibility of disputes due to differences in interpretation and understanding of regulations. We regularly identify, manage and assess as well as report potential tax exposures to the Risk Management Committee.

### **3. Tax Compliance**

In terms of tax payment and reporting activities, including audit and litigation process, we fully and efficiently complied with Tax Laws and all implementing regulations. We carry out tax calculations, payments and reports accurately, measurably and in a timely manner to avoid imposition of administrative sanctions.

### **4. Tax Authorities**

ITM respects, acknowledges and understands the authority of tax authorities. We always build good relationship with tax authorities by carrying out transparent communications, consultations, discussions and actively participating in the tax service programs

otoritas pajak serta menghormati dengan tetap menerapkan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

## 5. Transfer Pricing

Transaksi antar ITM dan anak-anak usahanya (transaksi intercompany) harus memenuhi prinsip kelaziman dan kewajaran usaha sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku serta pedoman yang disusun oleh Organization of Economic Co-operation and Development ("OECD"). Setiap tahun kami membuat laporan Dokumen Transfer Pricing dalam bentuk dokumen induk dan dokumen lokal sebagai wujud komitmen kami untuk memenuhi prinsip kelaziman dan kewajaran usaha. Tidak ada niat kami untuk melakukan penghindaran pajak atau pengurangan beban pajak melalui transaksi intercompany.

## 6. Sumberdaya Pajak

Pekerjaan terkait pajak dilakukan oleh orang yang kompeten yang memiliki keahlian dibidang pajak dan akuntansi sesuai dengan standar prosedur operasi yang telah ditetapkan. Dalam hal ada perbedaan penafsiran atau data atas hasil pemeriksaan pajak di mana menurut kami pada posisi benar, maka dilakukan upaya hukum baik di tingkat Keberatan, Banding maupun Peninjauan Kembali di tingkat Mahkamah Agung. Upaya hukum dilakukan oleh orang yang memiliki kapasitas, kompetensi dan ijin kuasa yang dikeluarkan oleh pihak berwenang.

Kebijakan ini tersedia untuk umum dan akan selalu ditinjau ulang secara berkala dengan mempertimbangkan kondisi operasional dan kebutuhan bisnis Perusahaan.

provided by tax authorities and respecting them by continuing to apply the principles of good corporate governance.

## 5. Transfer Pricing

Transactions between ITM and its subsidiaries (intercompany transaction) must comply with Arms-Length Principles in accordance with applicable tax regulations and guidelines prepared by the Organization of Economic Co-operation and Development ("OECD"). Every year, we prepare Transfer Pricing Document (local file and master file), as a form of our commitment to comply with Arms-Length Principles. We have no intention of tax avoidance / tax evasion or reduction of tax expense through intercompany transactions.

## 6. Tax Resources

Tax-related work is carried out by competent people who expertise in tax and accounting in accordance with established standard operating procedures. In the event that there are differences in interpretation or data on the results of tax examination, which in our opinion are in the correct position, we carry out legal actions at the level of Objection, Appeal and Judicial Review at Supreme Court. Legal actions are carried out by people who have the capacity, competency and authority to do it.

This policy is publicly available and will be reviewed periodically based on the operational conditions and business needs of the Company.

Jakarta, 28 November | 28 November, 2022



**Mulianto**  
Direktur Utama | President Director